Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i4.3673

IMPLEMENTASI METODE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SD IT BUAH HATI PADANG

Implementation of the Picture and Picture Method to Enhance Students' Memory in Arabic Language Learning at SD IT Buah Hati Padang

Aisyah Nur Batubara & Alfurqan
Universitas Negeri Padang
batubaraaisyahnur@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024	Aug 15, 2024

Abstract

This study aims to find out how the planning, implementation, evaluation, supporting factors and inhibitions of the picture and picture method in Arabic lessons class V C. The picture and picture method is a method that uses picture or visual media, so that students are more interested and more enthusiastic in learning. The method used in this study is a qualitative method of field research. The data sources in this study consisted of one principal, one Arabic teacher and six students of class V C. The techniques used in data collection were observation, interviews, and documentation. The results of this study show that teachers have carried out planning by making teaching modules, implementation starts from opening, core and closing activities, and evaluation. The results of the summative evaluation of students stated that the quality of student learning using the picture and picture method was quite good.

Keywords : Improve memory, Picture and picture method, Arabic Language

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat metode picture and picture dalam pelajaran bahasa Arab kelas V C. Metode *picture and picture* adalah metode yang menggunakan media gambar atau visual, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih semangat dalam belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang guru bahasa Arab dan enam orang siswa kelas V C. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan perencanaan dengan membuat modul ajar, pelaksanaan dimulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup, dan evaluasi. Hasil evaluasi sumatif siswa menyatakan bahwa kualitas belajar siswa menggunakan metode *picture and picture* sudah cukup baik.

Keywords : Meningkatkan daya ingat, Metode picture and picture, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang sangat perlu untuk bisa komunikasi ketika berhadapan dengan orang-orang di seluruh dunia, beberapa bahasa telah dikembangkan dengan tujuan memfasilitasi percakapan. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana kreatif dan cepat utama mereka untuk mengkomunikasikan ide, emosi, dan perasaan satu sama lain. Keberadaan manusia dan bahasa terkait erat karena bahasa digunakan oleh orang untuk berkomunikasi (Nandang Sarip Hidayat, 2012).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa bisa dimaknai sebagai simbol pada umumnya, dan sebagai sistem simbol yang diciptakan oleh alat bicara manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi pada khususnya.

Tidak mungkin untuk memisahkan bahasa Arab dan Alquran satu sama lain. Bahasa Arab sebagai bahasa istimewa dalam Alquran, yang berisi firman-firman Allah. Bahasa Arab merupakan bahasa yang diperlukan untuk dipelajari untuk mempelajari Alquran dan mempelajari Alquran. Karena penggunaannya yang luas, bahasa Arab telah mendapatkan pengakuan internasional dan sekarang menjadi bahasa yang paling banyak dipakai di dunia. Dengan demikian, tekanan untuk mempelajari bahasa Arab harus diterapkan dari sekolah dasar hingga ke lembaga pendidikan tinggi. Pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat keterampilan dan kemajuan masing-masing siswa (Amirudin, 1947).

Bahasa Arab memiliki bentuk alfabet yang disebut hijaiyah. Karena huruf hijaiyah berfungsi sebagai dasar untuk semua kata dan kalimat dalam Alquran, membaca seluruh teks tiga puluh huruf dari huruf ا (alif) hingga huruf ي (ya) juga diperlukan. Biasanya, anak-

anak mulai belajar huruf hijaiyah sejak usia dini. Mampu mengucapkan kata-kata Arab dengan benar membutuhkan penguasaan pengucapan huruf hijaiyah, karena salah mengucapkan kata dapat mengubah maknanya.

Sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadis tentang keutamaan membaca Alquran:

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : *"Bacalah Alquran. Sebab, ia (Alquran) akan memberikan syafa'at pada hari kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya" (HR. Ahmad).*

Hadits diatas menjelaskan sekaligus memberi motivasi kepada kita untuk sering membaca Alquran karena selain menjadi ibadah dan mendapat pahala bagi yang membaca, juga akan mendapat syafa'at dari Alquran di hari kiamat.

Agar dapat membaca Alquran dan *mufradat* dengan lancar dan efektif serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka siswa dituntut untuk bisa menyimpan dan mempertahankan isi pelajaran yang telah diajarkan kepada mereka mengenai belajar bahasa Arab oleh guru. Mengingat adalah langkah yang pertama dalam Taksonomi Bloom.

Taksonomi Bloom adalah kerangka klasifikasi yang digunakan untuk menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap apa yang sudah dipelajari. Taksonomi Bloom memiliki enam langkah: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat (Nafiati, 2021). Dasar yang paling penting untuk belajar adalah memori, karena memungkinkan siswa untuk menyimpan dan meninjau kembali materi dari meteri pelajaran sebelumnya.

Metode yang bisa digunakan guru untuk membantu memori siswa adalah metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang membutuhkan visual kemudian mengaturnya sesuai urutan (Krismasari Dewi et al., 2019).

Proses membaca Alquran dalam di SD IT Buah Hati Padang ditemukan masalah yaitu sebagian siswa yang belum lancar dalam membaca Alquran dengan baik dan membaca *mufaradat* (kosa kata) bahasa Arab. Ini disebabkan karena mereka kurang memahami dan menguasai dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena membaca Alquran merupakan modal atau kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa dalam belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian tentang kondisi benda alam (sebagai lawan dari eksperimen) dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Tempat penelitian dilakukan di SD IT Buah Hati Pulai, Kota Padang tahun pelajaran 2024/2025. Menggunakan sampel 1 kepala sekolah, 1 guru bahasa Arab, dan 6 siswa kelas V C yang menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Instrumen penelitian ini berupa pedoman panduan penulisan skripsi dan pedoman tertulis wawancara, daftar pertanyaan, serta observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari responden.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik oebservasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah cara pengumpulan informasi yang sangat penting dalam penelitian, terutama agar bisa memahami tingkah laku non-verbal dan interaksi dalam konteks alami. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari fenomena yang sedang terjadi tanpa intervensi yang signifikan. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di SD IT Buah Hati Padang. Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif. Komunikasi dua arah dilakukan dalam wawancara untuk memperoleh rincian tentang subjek dari informan yang relevan. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah , guru bahasa Arab dan siswa kelas V C SD IT Buah Hati Padang. Dalam penelitian, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap metode observasi atau wawancara, meningkatkan kredibilitas dan validitas data yang dikumpulkan. Misalnya, foto-foto, karya tulis akademik, atau dokumen lainnya dapat memperkuat temuan dari observasi atau wawancara.

Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian, Selanjutnya dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk mengelompokkan data dan membuang data atau informasi yang tidak penting. Setelah reduksi data dilakukan penyajian data yang bertujuan untuk menggabungkan fakta dan menggambarkan skenario yang muncul. Setelah data direduksi dan dianalisis, peneliti menarik kesimpulan akhir dengan menyintesiskan hasil analisis.

HASIL

Hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perencanaan metode *picture and picture* dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan membuat modul ajar. Pelaksanaan metode *picture and picture* terbagi menjadi tiga, pertama kegiatan pendahuluan yang terdiri dari membaca do'a secara bersama-sama, menanyakan kabar siswa, apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar, memulai dengan bercerita mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua kegiatan inti yang dimulai dengan menyajikan atau menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran, membagi kelompok dan memberikan latihan untuk dikerjakan secara bersama dengan teman kelompok, menilai hasil kerja kelompok, dan memberikan quis *isim tafdhil* kepada siswa. Ketiga kegiatan penutup yang terdiri dari terdiri dari menyimpulkan materi pelajaran, memberikan pujian dengan kata-kata, dan membaca do'a sesudah belajar. Untuk evaluasi, dilakukan evaluasi tertulis berbentuk soal sumatif/ph. Faktor pendukungnya terdiri dari : 1) Kelengkapan sarana dan prasarana, 2) Suasana kelas yang kondusif, dan 3) Minat siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : 1) Tidak ada buku yang disediakan bagi siswa, dan 2) Orang tua yang tidak terlalu perhatian kepada pelajaran anak di rumah.

PEMBAHASAN

Pada suatu intansi pendidikan terdapat banyak komponen yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum adalah suatu program dalam dunia pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kurikulum para siswa dapat belajar secara terstruktur dan sistematis, sehingga mereka dapat mencapai kemampuan dan pengetahuan yang diharapkan. Kurikulum pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan peserta didik yang bermutu secara iman dan akal (Smith et al., 2017).

Dalam kurikulum memiliki perencanaan yang akan dilakukan dalam pembelajaran meliputi modul ajar. Modul ajar adalah alat bantu instruksional atau desain pembelajaran berbasis kurikulum yang digunakan dengan tujuan untuk mencapai kriteria kompetensi yang ditetapkan. Modul ajar dapat juga difahami sebagai alat yang berharga untuk membantu pendidik dalam membuat pelajaran. Guru dilatih untuk berpikir kritis sehingga

mereka dapat membuat modul pengajaran yang inovatif sebagai bagian dari proses penciptaan sumber belajar, di mana mereka memainkan peran penting. Untuk memastikan bahwa metode pengajaran di kelas instruktur lebih sukses, efisien, dan tidak keluar dari pembahasan indikator pencapaian. Membuat modul ajar merupakan kemampuan pedagogik yang harus dikembangkan oleh guru (Maulida, 2022).

Point pertama yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyusun modul ajar adalah menentukan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari. Pada hal ini guru bahasa Arab adalah informan satu yang menyampaikan materi mengenai *isim tafhdil,* dengan tujuan agar mereka bisa melafalkan dan mengetahui arti dari materi pelajaran isim tafdhil. Materi tersebut disampaikan dengan media berupa buku paket, buku catatan, serta infokus untuk memaparkan bagaimana cara mengubah kata sifat menjadi isim tafhdil.

Pada pelaksanaan metode picture and picture ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Membuka pelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan menyiapkan landasan bagi perhatian dan sikap siswa untuk fokus pada apa yang mereka pelajari. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti temukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan enam cara. Pertama, dimulai dengan membaca do'a secara bersama-sama. Kedua, guru mengarahkan siswa agar melihat sampah disekitar ruangan agar ruangan belajar bersih dan rapi. Ketiga, bertanya mengenai kabar siswa. Keempat, apersepsi. Kelima, memberi motivasi untuk lebih semangat dalam belajar. Keenam, memulai dengan bercerita tentang materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat memberi manfaat dalam kehidupan siswa. Ketujuh, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti. Dalam melaksanakan penelitian, temuan yang didapatkan oleh penulis yaitu Pertama, guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Kedua, guru memberikan latihan yang akan dikerjakan secara berkelompok, terkait dengan apa yang siswa dengarkan selama guru menjelaskan materi dan pengulangan kata contoh dari isim tafdhil tersebut. Siswa akan dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya, Ketiga pada pertemuan selanjutnya, guru menayangkan sebuah video tentang pembelajaran isim tafdhil, kemudian anak-anak menyimak sambil mencatat isi atau poin yang penting dari tayangan video. Selanjutnya guru kembali mengulang materi isim tafdhil yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya, kemudian menanyakan kepada siswa apakah sudah faham dengan materi yang dipelajari. Keempat, guru memberikan quis tentang isim tafdhil

kepada siswa sebagai evaluasi pembelajaran dan sekaligus evaluasi yang bertujuan untuk menambah pemahaman dan daya ingat siswa dalam belajar.

Kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan dengan yang Pertama, menyimpulkan materi pembelajaran, yaitu memberikan inti pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran. Kedua, memberikan apresiasi berupa pujian atau hadiah ketika siswa mampu mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dan quis yang diberikan oleh guru. Ketiga, membaca do'a sesudah belajar.

Gambar 1 Proses pembelajaran bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode *picture and picture* di SD IT Buah Hati mengadakan evaluasi sumatif/ph. Evaluasi sumatif/ph adalah evaluasi yang dilakukan setelah suatu pembelajaran selesai. Adapun tujuan dari evaluasi sumatif ini adalah untuk mengukur ketercapain siswa dalam belajar. Tujuan evaluasi sumatif yaitu sebagai sarana untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam belajar di kelas.

Adapun faktor pendukung metode *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sarana dan prasarana yang mendukung, seperti gedung sekolah, alat dan buku tulis, papan tulis, infokus, dan lainnya. Suasana kelas yang kondusif adalah merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Saat siswa merasa nyaman dalam belajar, maka peserta didik menjadi lebih konsentrasi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Minat siswa dalam belajar, menurut bahasa minat adalah usaha dan kemauan/keinginan untuk mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut isitilah minat adalah kesukaan, keingiinan, dan kemauan terhadap suatu hal (Suharyat, 2009).

Sedangkan faktor penghambatnya adalah buku yang tidak disediakan bagi siswa, sehingga siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan dan mencatat poin penting dari penjelasan guru dan kurangnya perhatian orang tua kepada pelajaran anak di rumah. Hal ini

bisa dilakukan oleh orang tua yaitu dengan menjalin komunikasi terbuka antara anak dengan orang tua. Misalnya dengan menanyakan pelajaran yang di dapatkan oleh anak, serta mengingatkan untuk mengerjakan pekerjaan rumah jika ada. Jika anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tua, maka dia lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, bahkan tidak mengulang pelajaran di rumah (Lisna Amelia, 2023).

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi metode *picture and picture* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SD IT Buah Hati Padang, dapat disimpulkan bahwa nilai evaluasi sumatif siswa meningkat dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *picture and picture.*

Saran

Saran dari penelitian ini diharapkan dimasa yang akan datang guru bahasa Arab sudah sering menggunakan metode *picture and picture*. Karena metode ini cocok dan sesuai dengan materi pelajaran bahasa Arab yang banyak terdapat gambar di dalamnya. Metode ini juga menjadikan siswa lebih menyenangkan dalam belajar bahasa Arab dan siswa menjadi lebih kreatif dalam berfikir Diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai implementasi metode *picture and picture* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, N. (1947). No 近代史Title. *Plant Physiology*, *1*(1), 11–19.

Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, *3*(4), 278. https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364

Lisna Amelia. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, *3*(2), 186–193. https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138.

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, *21*(2), 151–172. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252

Nandang Sarip Hidayat. (2012). Problematika PEembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat. *An-Nida'*, *37*(1), 82–88. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315

Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitian, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, MARTINUS BUDIANTARA, Sastroasmoro, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., … Hastono, S. P. (2017). ap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, *1*(3), 1–19.